
Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan dan Mediasi Profitabilitas Pada Industri Tekstil dan Garmen Periode 2019-2023

Jessica Sabat Hapsari Silitonga¹ Muhammad Irsyad Halim, S.E., M.Ak²
jessica.sabat.hapsari@students.polibatam.ac.id¹ irsyadhalim@polibatam.ac.id²

Jurusan Manajemen Bisnis Program Studi Akuntansi Manajerial
Politeknik Negeri Batam
Jl. Ahmad Yani, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461

Abstract

The purpose of this study is to analyze the relationship between Green Accounting and CSR disclosure on firm value, while considering the role of profitability as a mediating variable, in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The study employed 37 observations obtained through purposive sampling, and analyzed through path analysis combined with the Sobel test.. The results indicate that Green Accounting has no effect on either firm value or profitability. CSR has no direct effect on firm value, but it shows a positive effect on profitability, while profitability has a negative effect on firm value. Furthermore, profitability does not mediate the relationship between Green Accounting and firm value, but it is proven to mediate the relationship between CSR and firm value. These findings emphasize that CSR contributes to enhancing firm value through increased profitability, whereas Green Accounting has not demonstrated a significant impact.

Keywords: *Green Accounting, corporate social responsibility, profitability, firm value, textile and garment.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keterkaitan *Green Accounting* dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan peran profitabilitas sebagai mediator, pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Sebanyak 37 observasi digunakan dalam penelitian dengan metode purposive sampling, dan data dianalisis melalui *path analysis* serta Sobel test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan maupun Profitabilitas. CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Lebih lanjut, Profitabilitas tidak memediasi hubungan *Green Accounting* dengan Nilai Perusahaan, tetapi terbukti memediasi hubungan CSR terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa CSR berkontribusi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan melalui peningkatan Profitabilitas, sedangkan *Green Accounting* belum memberikan dampak yang signifikan.

Kata Kunci: *Green Accounting, corporate social responsibility, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, tekstil dan garmen.*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor manufaktur penting di Indonesia adalah tekstil dan garmen, menyediakan lapangan kerja bagi jutaan tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap ekspor nasional. Proses produksi di sektor ini melibatkan pengolahan serat alami dan sintesis menjadi berbagai produk sandang. Namun, industri ini menghadapi tantangan besar seperti persaingan impor yang ketat, kenaikan biaya produksi, dan tuntutan untuk praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Salah satu contoh nyata dari tekanan di sektor ini adalah perusahaan tekstil besar PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) yang sebelumnya mengeksport produknya ke lebih dari 100 negara. Sejak awal 2020-an, Sritex menghadapi berbagai masalah, mulai dari persaingan produk impor hingga masalah keuangan yang berujung pada kepailitan di tahun 2025. Situasi ini mencerminkan bahwa tekanan eksternal dan internal dapat berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan di sektor tekstil nasional (Kompas, 2025).

Nilai Perusahaan dijadikan acuan utama dalam menggambarkan pandangan pasar dan juga investor terhadap performa serta peluang pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas kerap dijadikan acuan utama, karena tingginya keuntungan memberikan indikasi baik kepada pemegang saham serta mendorong keyakinan pasar (Fajriah et al., 2022). Namun, di era saat ini faktor lingkungan dan sosial juga semakin diperhitungkan dalam penilaian Nilai Perusahaan seiring meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan.

Indonesia termasuk negara dengan tingkat polusi air tinggi akibat limbah industri tekstil di antara negara-negara G20, dan diperkirakan pada tahun 2030 akan menghasilkan jutaan ton limbah tekstil (P. B. Utami, 2024). Selain itu, kondisi kerja yang kurang layak seperti upah rendah dan lingkungan kerja yang tidak aman juga dapat berdampak pada reputasi serta Nilai Perusahaan jika tidak dikelola dengan baik (Utama, 2024).

Untuk menghadapi tantangan tersebut, perusahaan perlu pendekatan usaha yang mengutamakan tanggung jawab serta keberlanjutan. Salah satunya pendekatan *Green Accounting*, yaitu integrasi aspek lingkungan ke dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Green Accounting dipandang sebagai salah satu yang diharapkan mampu membantu perusahaan mengelola dampak lingkungan secara lebih efektif dan meningkatkan efisiensi energi (Salma Dewi Ambarsari et al., 2024). Namun, implementasi konsep ini di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi regulasi maupun kesadaran manajemen.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga berperan sebagai strategi utama dalam memperkuat citra perusahaan serta menjalin hubungan berkelanjutan dengan konsumen (Mulawarman et al., 2025). Melalui program CSR yang konsisten, perusahaan dapat meningkatkan citra dan loyalitas konsumen, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan sosial.

Profitabilitas sendiri merupakan daya perusahaan untuk menciptakan laba berdasarkan aset maupun modal yang dimiliki. Perusahaan yang mampu menjaga tingkat Profitabilitas tinggi dinilai lebih sehat dan menjadi daya tarik bagi investor sehingga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Dahlia et al., 2024).

Penelitian ini merupakan replikasi dari studi sebelumnya (Dahlia et al., 2024) yang meneliti sektor energi untuk menguji pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji awal, variabel independen tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga menimbulkan *research gap* terkait peran Profitabilitas yang lebih tepat diposisikan sebagai variabel mediasi.

Pendekatan ini menunjukkan keselarasan dengan model (Susilawati et al., 2024) yang menempatkan Profitabilitas sebagai penghubung antara *Green Accounting* dan CSR dengan Nilai Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* yang diusulkan dalam *R. Edward* (1984) Freeman mengemukakan teori pemangku kepentingan untuk pertama kalinya. Teori ini menegaskan bahwa dalam aktivitas bisnis, perusahaan tidak semata-mata bertanggung jawab kepada pemegang saham, melainkan juga berkewajiban memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat (Purbawati, 2024).

Green Accounting

Green Accounting dipandang dalam praktik akuntansi yang menyatukan aspek lingkungan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengukur biaya dan manfaat aktivitas ekonomi terhadap lingkungan (Sukmadilaga et al., 2023). Dengan adanya pendekatan ini, perusahaan dapat mengenali dan mengklasifikasikan biaya lingkungan dengan cara lebih transparan, sehingga memudahkan pemangku kepentingan menilai kontribusi perusahaan terhadap pelestarian lingkungan (Anggun Veby Safitriana et al., 2025).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi salah satu langkah perusahaan untuk memperbaiki hubungan dan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat (Aziz & Kholmi, 2024). Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memasukkan CSR dalam kebijakan strategis mereka untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yang pada gilirannya mampu mendorong peningkatan Nilai Perusahaan (Afifah et al., 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas menandakan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya. Dalam studi ini, *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai proksi untuk Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan total

asetnya (Rivandi & Petra, 2022). Tingkat ROA yang tinggi menandakan efektivitas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan Nilai Perusahaan serta daya tarik bagi investor. (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan mengindikasikan sejauh mana investor menilai pencapaian perusahaan yang biasanya terlihat dari harga saham di pasar (Amro & Asyik, 2021). Kenaikan Nilai Perusahaan juga menunjukkan citra positif yang didukung peran aktif pihak internal dalam mencapai tujuan perusahaan (Farizki et al., 2021).

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Green Accounting dan Nilai Perusahaan

Green Accounting dapat dikategorikan sebagai metode pelaporan keuangan yang mengintegrasikan aspek lingkungan untuk mengukur biaya serta manfaat aktivitas ekonomi. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam: beberapa studi menemukan kontribusi positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Erlangga et al., 2021), (M. Lestari, 2023), (Gustinya, Se., M.Ak., 2022). Sementara penelitian lain melaporkan tidak adanya pengaruh signifikan (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024).

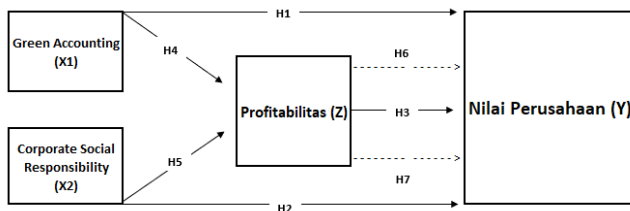
Corporate Social Responsibility (CSR) dan Nilai Perusahaan

Merupakan strategi perusahaan untuk mencapai harapan stakeholder dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. CSR yang dijalankan dengan baik bukan hanya berdampak pada citra positif perusahaan, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan memperbesar Nilai Perusahaan (Karina & Setiadi, 2020). Temuan serupa dilaporkan oleh (Endiana, 2019) & (Fana & Prena, 2021).

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan pada jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan Profitabilitas tinggi cenderung memiliki performa yang optimal, menumbuhkan perhatian investor serta mendorong peningkatan Nilai Perusahaan. Penelitian (Dwiastuti & Dillak, 2019) yang juga didukung oleh (Hertina et al., 2019) menemukan adanya Profitabilitas memberikan dampak positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Gambar 1 Kerangka Hipotesis Penelitian



Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang memerlukan pembuktian dengan data empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H4: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H5: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H6: Profitabilitas memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

H7: Profitabilitas memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menargetkan perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI selama tahun 2019–2023 sebagai populasi serta sampel

ditentukan menggunakan strategi *purposive sampling non-probabilitas*. Penelitian ini memenuhi sejumlah persyaratan, seperti:

1. Perusahaan sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan/tahunan selama periode 2019-2023
3. Perusahaan yang memiliki kebijakan CSR aktif selama periode 2019-2023

Selanjutnya, pengujian data pencilaan (*outlier*) dilakukan pada 70 observasi awal menggunakan *boxplot*, yang mengidentifikasi 33 *outlier*. Untuk memenuhi asumsi analisis dan memperoleh hasil yang valid, 33 data tersebut dieliminasi, sehingga jumlah observasi akhir yang dianalisis adalah 37. Penelitian ini kemudian menggunakan dua model analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang dirumuskan.

Model pertama dirancang guna sebagai pengujian pengaruh variabel *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Model ini diterapkan untuk menjawab hipotesis 1, 2, dan 3 dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 GA + \beta_2 CSR + \beta_3 PROF + \epsilon \quad (1)$$

Selanjutnya, model kedua difokuskan pada uji pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas. Model ini berfungsi sebagai pengujian hipotesis 4 dan 5, yang dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$PROF = \alpha + \beta_1 GA + \beta_2 CSR + \epsilon \quad (2)$$

Dimana arti dari model tersebut adalah:

α : *intercept*, nilai dasar Y saat semua variabel independen = 0

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Y

ϵ : *error term*, faktor lain yang mempengaruhi Y tetapi tidak masuk ke dalam model

Y : Nilai Perusahaan (variabel dependen)

GA : Green Accounting
 CSR : Corporate Social Responsibility
 PROF : Profitabilitas

Variabel Operasional dan Pengukuran

Tabel 1 Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Green Accounting (Widaningsih & Yulianti, 2022)	Green accounting mencatat aktivitas dan sumber daya lingkungan yang berdampak pada masyarakat.	Dummy method bernilai 1 jika perusahaan mengungkapkan biaya/aktivitas lingkungan, dan 0 jika tidak.	Nominal
2	Corporate Social Responsibility (Endiana & Made, 2019)	CSR mencerminkan perhatian perusahaan terhadap lingkungan dan komitmennya pada kinerja finansial.	CSR dihitung menurut standar GRI dengan rumus: $CSRIj = \frac{\sum Xij}{Nj}$	Indeks
3	Profitabilitas (Isnaeni, et al., 2021)	Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan kinerja keseluruhan perusahaan.	Retrun on Assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aset Total}}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Puspita & Wahyudi, 2021)	Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan dan prospek yang dinilai investor.	Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan, rumus: $Tobin's Q = \frac{(MVE + D)}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Korelasi
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
4. Regresi Berganda
5. Analisis Jalur
6. Uji Sobel

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Green Accounting	37	0,00	1,00	0,5946	0,49774
CSR	37	66,00	330,00	175,4054	84,49045
Profitabilitas	37	-155,00	120,00	-0,5946	64,44914
Nilai Perusahaan	37	345,00	1132,00	573,6486	235,89984

Sumber: Pengolahan penulis, 2025

Merujuk pada Tabel 2, variabel *Green Accounting* memiliki mean sebesar 0,5946 dengan standar deviasi 0,4977, variabel CSR memiliki mean 175,4054 dengan standar deviasi 84,4905, serta variabel Nilai Perusahaan memiliki mean 573,6486 dengan standar deviasi 235,8998. Ketiganya menunjukkan tingkat penyimpangan relatif kecil. Sementara itu, variabel Profitabilitas memiliki mean -0,5946 dengan standar deviasi

64,4491, sehingga penyimpangannya tergolong besar.

Uji Korelasi

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi

Hubungan	Korelasi	Sig.	Arah Korelasi
GA → Nilai Perusahaan	-0,044	0,797	Negatif
CSR → Nilai Perusahaan	-0,409	0,012	Negatif
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	-0,624	0,000	Negatif
GA → Profitabilitas	0,140	0,407	Positif
CSR → Profitabilitas	0,395	0,015	Positif

Sumber: Pengolahan penulis, 2025

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya bukti bahwa *Green Accounting* tidak berhubungan dengan Nilai Perusahaan ($r = -0,044$; $p = 0,797 > 0,05$) maupun Profitabilitas ($r = 0,140$; $p = 0,407 > 0,05$), sehingga penerapannya belum mampu meningkatkan nilai maupun laba perusahaan.

CSR berhubungan negatif dengan Nilai Perusahaan ($r = -0,409$; $p = 0,012 < 0,05$) karena biaya aktivitas CSR yang besar dapat menurunkan persepsi investor, namun berhubungan positif dengan Profitabilitas ($r = 0,395$; $p = 0,015 < 0,05$) karena CSR mampu meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan konsumen.

Adapun Profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan Nilai Perusahaan ($r = -0,624$; $p < 0,001 < 0,05$), yang muncul sebagai akibat dari ekspektasi investor terhadap dividen yang tidak sesuai dengan laba perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas pada Persamaan 1 dan Persamaan 2, diperoleh hasil bahwa distribusi data normal. Hal ini didukung oleh histogram yang simetris dari -3 hingga 3 dan P-P plot yang mengikuti garis lurus, serta nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 menandakan bahwa kedua persamaan memenuhi asumsi normalitas.

Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Model 1		Model 2	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
Green Accounting	0,802	1,246	0,801	1,249
CSR	0,802	1,246	0,689	1,451
Profitabilitas			0,842	1,187

Sumber: Pengolahan penulis, 2025

Hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa pembuktian model 1 terlihat dari nilai VIF *Green Accounting* (X1) 1.246 dan *Tolerance* (0.802), *Corporate Social Responsibility* (X2) 1.246 *Tolerance* (0.802). Dari kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF <10 dan *Tolerance* >0.1. Dengan demikian, model bebas dari multikolinearitas.

Sementara itu, pada Model 2 terlihat bahwa *Green Accounting* (X1) 1.249 dan *Tolerance* (0.801), *Corporate Social Responsibility* (X2) 1.451 dan *Tolerance* (0.689), *Profitabilitas* (Z) 1.187 dan *Tolerance* (0.842) yang dimana pada ketiga variabel dengan VIF <10 dan *Tolerance* >0.1. Dengan demikian, model bebas dari multikolinearitas.

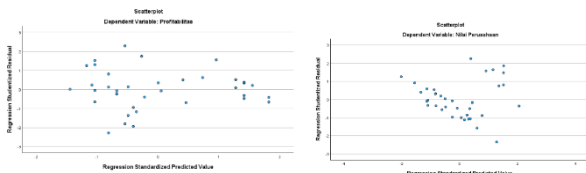
Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Sig.
Persamaan 1	Green Accounting	0,161
	CSR	0,397
Persamaan 2	Green Accounting	0,015
	CSR	0,004
	Profitabilitas	0,228
Persamaan 2 (Penyembuhan)	Green Accounting	0,401
	CSR	0,424
	Profitabilitas	0,973

Sumber: Pengolahan penulis, 2025

Gambar 2 Heteroskedastisitas Persamaan 1 dan Persamaan 2



Sumber: Pengolahan penulis, 2025

Berdasarkan pengujian Glejser pada Persamaan 1, *Green Accounting* memiliki nilai signifikansi 0,161, sedangkan CSR 0,397 Karena

keduanya berada di atas ambang 0,05 mengindikasikan bahwa variabel *Green Accounting* maupun CSR tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji Glejser pada Persamaan 2 menunjukkan variabel *Green Accounting* (0,015) dan variabel CSR (0,004) < 0,05 sehingga terindikasi heteroskedastisitas, sedangkan variabel *Profitabilitas* (0,228) > 0,05 sehingga bebas dari masalah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan transformasi data agar model layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Setelah dilakukan transformasi pada Tabel 5, pengujian mengindikasikan seluruh variabel independen, yaitu *Green Accounting* (sig. = 0,401), CSR (sig. = 0,424), dan *Profitabilitas* (sig. = 0,973), memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa Persamaan 2 telah terbebas dari heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak dipakai untuk analisis tahap berikutnya

Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Regresi Berganda Model 1 dan

Variabel Independen	Model 1		Model 2	
	t	sig.	t	sig.
Green Accounting	1,015	0,317	-0,251	0,803
CSR	-1,657	0,107	2,361	0,024
Profitabilitas	-3,813	<0,001		

Sumber: Pengolahan penulis, 2025

$$FV = 658,258 + 70,138GA - 0,727CSR - 1,984$$

$$PROF + \epsilon \quad (3)$$

$$PROF = -52,707 - 5,709GA + 0,316CSR + \epsilon \quad (4)$$

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, maka hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. *Green Accounting* (X1) memiliki nilai Sig sebesar 0,317 > 0,05, maka *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan kata lain, H1 ditolak.

2. *Corporate Social Responsibility* (X2) memiliki nilai Sig sebesar 0,107 > 0,05, maka *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki

pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan kata lain, H2 ditolak.

3. Profitabilitas (Z) memiliki nilai Sig sebesar $<0,001 < 0,05$ akan tetapi arah pengaruhnya berlawanan (negatif), maka Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan kata lain, H3 ditolak.

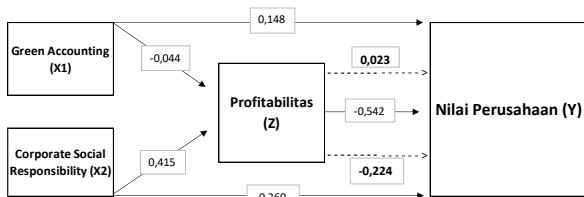
4. *Green Accounting* (X1) memiliki nilai Sig $0,803 > 0,05$, maka *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (Z). Dengan kata lain, H4 juga ditolak.

5. *Corporate Social Responsibility* (X2) memiliki nilai Sig sebesar $0,024 < 0,05$, maka *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif Profitabilitas (Z). Dengan kata lain, H5 diterima.

Analisis Jalur

Melalui studi yang dilakukan, analisis jalur diterapkan guna mengukur tingkat pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel, di mana *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan sebagai variabel independen, Profitabilitas diposisikan sebagai variabel mediasi, serta Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun hasil perhitungan koefisien jalur dapat divisualisasikan dalam model jalur sebagaimana ditampilkan pada ilustrasi Gambar 3 sebagai berikut.

Gambar 3 Diagram Analisis Jalur



Sumber: Pengolahan penulis, 2025

Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menilai signifikansi peran Profitabilitas sebagai mediator hubungan *Green Accounting* dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, dengan kriteria $Z > 1,96$ dan signifikansi $< 0,05$.

Tabel 7 Hasil Uji Sobel

Keterangan	Hipotesis	
	H6 (X1 → Y dimediasi Z)	H7 (X2 → Y dimediasi Z)
Input a	-20,773	-1,141
Input b	-0,169	0,152
Sa	60,033	0,431
Sb	0,036	0,039
Sobel Z	0,259	2,189
P-value	0,795	0,028
Kesimpulan	Tidak Mediasi	Ada Mediasi

Sumber: Pengolahan penulis, 2025

Dari Tabel 7, uji Sobel memperlihatkan bahwa nilai Z untuk pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas adalah 0,259 dengan signifikansi 0,795, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara *Green Accounting* dan Nilai Perusahaan. Maka, H6 ditolak.

Sedangkan, pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas menghasilkan nilai Z sebesar 2,189 dengan signifikansi 0,028. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Profitabilitas memediasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan. Maka, H7 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan $t = 1,015$ dan $p = 0,317$. Dapat disimpulkan, H1 pada penelitian ini ditolak.

Hal ini disebabkan penerapan di Indonesia pun masih rendah karena pertimbangan biaya dan belum adanya regulasi yang mewajibkan (Gunawan & Berliyanda, 2024), serta belum terintegrasi optimal dalam strategi bisnis maupun laporan keuangan (Oktiara & Effriyanti, 2024).

Dengan demikian, disimpulkan bahwa *Green Accounting* bukanlah satu-satunya penentu peningkatan nilai pasar perusahaan (Meliana et al., 2024).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun *Green Accounting* memiliki potensi, implementasinya dalam lingkup industri tekstil dan garmen yang ada di negara Indonesia masih

menghadapi berbagai hambatan sehingga pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan belum konsisten.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini dapat dilihat dari koefisien negatif -1,657 dengan Sig 0,107 > 0,05. Disimpulkan, H2 pada penelitian ini ditolak.

Pelaksanaan CSR belum dipandang investor berhubungan langsung dengan keuntungan maupun harga saham (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024). Selain itu, kualitas pengungkapan CSR masih rendah sehingga sulit diukur secara optimal (Anwar et al., 2021).

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan CSR perusahaan dalam kondisi tinggi atau rendah, tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan Nilai Perusahaan (Wahyuni & Pramudita, 2024).

Pada sektor tekstil dan garmen, pelaksanaan CSR lebih banyak berupa kegiatan sosial jangka pendek sehingga belum memberi dampak nyata pada Profitabilitas maupun persepsi investor sehingga kontribusinya terhadap Nilai Perusahaan masih terbatas.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Bukti dari hal ini dapat dilihat nilai t sebesar -3,813 dan Sig sebesar <0,001 > 0,05. Disimpulkan, H3 ditolak.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Profitabilitas menimbulkan dampak negatif terhadap Nilai Perusahaan, artinya kenaikan laba justru diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan (I. D. Lestari et al., 2023).

Secara konseptual laba seharusnya dapat meningkatkan minat investor namun hasil empiris memperlihatkan dampak negatif terhadap Nilai Perusahaan (Ardianto, 2023). Uji parsial juga

menegaskan pengaruh negatif tersebut (Dwiputra & Viriany, 2020).

Hal ini mengindikasikan bahwa pada sektor tekstil dan garmen, tingginya laba tidak selalu dipersepsikan positif karena dianggap menambah beban pajak sehingga berpotensi menurunkan Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Green Accounting tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dengan koefisien negatif sebesar -0,251 dan Sig sebesar 0,803 > 0,05. Disimpulkan, H4 ditolak.

Hipotesis ditolak sebab perusahaan biasanya menilai biaya lingkungan sebagai beban ekstra yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas. (Susilowati, 2025). Pada perusahaan manufaktur, pengungkapan lingkungan justru menurunkan ROA karena biaya sosial dan lingkungan tidak dijelaskan rinci dalam laporan keuangan (Rahman et al., 2023).

Dengan demikian, keterbatasan informasi sosial dan lingkungan membuat implementasi *Green Accounting* belum berpengaruh terhadap Profitabilitas (R. D. Utami & Nuraini, 2020).

Pada tekstil yang menghadapi persaingan ketat, penerapan biaya lingkungan dapat mengurangi efisiensi biaya sehingga menekan Profitabilitas.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Corporate Social Responsibility berdampak positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan nilai t sebesar 2,361 dan Sig sebesar 0,024 < 0,05. Disimpulkan, H5 diterima.

Pengungkapan CSR yang lebih tinggi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas karena berperan sebagai informasi yang menguntungkan bagi pemangku kepentingan (Wulandari, 2020).

Pelaksanaan CSR juga dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk perusahaan sehingga mendorong peningkatan laba (Usti et al.,

2023). Selain itu, CSR memperkuat citra positif perusahaan dan menarik investor sehingga tujuan memperoleh laba maksimal dapat tercapai (Shofia & Anisah, 2020).

Di sektor tekstil dan garmen, strategi CSR yang konsisten dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan keyakinan investor meskipun persaingan industri tinggi.

KESIMPULAN

Mengacu pada pembahasan sebelumnya, dapat dirangkum sebagai berikut:

1. **Green Accounting:** Tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan maupun Profitabilitas karena implementasinya masih terbatas, biaya tinggi, dan belum terintegrasi optimal dalam strategi bisnis.
2. **Corporate Social Responsibility (CSR):** Tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tetapi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas karena meningkatkan citra perusahaan, loyalitas konsumen, dan menarik investor.
3. **Profitabilitas:** Berdampak negatif terhadap Nilai Perusahaan, kemungkinan karena tingginya laba menimbulkan beban pajak atau tidak diikuti kebijakan dividen yang memadai.

SARAN

Studi selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, misalnya *good corporate governance* dan ukuran perusahaan guna menilai dampaknya terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas

Studi ini dapat diperluas pada sektor industri lain diluar tekstil dan garmen untuk membandingkan dampak *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas pada kerangka konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap

Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>

Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.

Anggun Veby Safitriana, Naula Chantika Putri F, Siti Maisyarah, & Maria Yovita P. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Pajak Karbon pada Perusahaan Multinasional di Sektor Manufaktur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 298–305. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3589>

Anwar, Sumual, C. J. E., Muliati, & Lestari, R. O. (2021). Profitabilitas dan corporate socialresponsibility (csr) terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(1), 82–90.

Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 1087–1106.

Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 23(1), 54. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43456>

Dahlia, A., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. (2024). The Influence of Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Profitability on Firm Value. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2), 268–283. <https://doi.org/10.20473/jeba.V34I22024.268-283>

- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Dwiputra, T., & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 982–990.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 92–100.
<https://doi.org/10.36733/juara.v9i1.306>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78.
<https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
<https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fana, A. A. A. A., & Prena, G. D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17–29.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Gustinya, Se., M.Ak., D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017—2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759.
<https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–10.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 6(1), 37.
<https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Kompas, R. (2025, March 2). Ketika Raksasa Tekstil Tumbang: Mengurai Kejatuhan Sritex Bagaimana mungkin Sritex, raksasa tekstil yang pernah berjaya di kancah internasional, kini tumbang dan dinyatakan pailit? *Kompas.Id*.
<https://www.kompas.id/artikel/ketika-raksasa-tekstil-tumbang-mengurai-kejatuhan-sritex>

- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 995–1014. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.675>
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 153–165.
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responsibility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Meliana, R., Sudjiman, L. S., & Ismail, M. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) Periode 2021-2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 6821–6834.
- Mulawarman, L., Putra, D. N., Bako, S. M., & Zaini, M. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Loyalitas Konsumen. . . *P.*, 4(1).
- Oktiara, K., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125–1136.
- Purbawati, H. N. U. (2024). *Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility And Good Corporate Governance on Profitability of Manufacturing Companies Listed on The IDX (2018-2021)*.
- Rahman, Z. A., Handajani, L., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas. *Monex – Journal of Accounting Research*, 12(02), 251–263.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1094>
- Salma Dewi Ambarsari, Salva Dewi Ambarwati, & Hwihanus Hwihanus. (2024). The Role Of Green Accounting In Promoting Corporate Sustainability. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 1(3), 165–177. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i3.106>
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133.
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>
- Susilawati, S., Arifiyanti, D., Samukri, Suryaningsih, M., & Kuraesin, A. D. (2024). Green Accounting, CSR

- Disclosure, Firm Value, and Profitability Mediation. *Economic Studies Journal (Ikonomicheski Izsledvania)*, 33(1), 14–26.
- Susilowati, A. (2025). *Dampak Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Media Exposure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI* [Skripsi]. Universitas Islam Sultan Agung.
- Usti, I. P., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa. *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4486–4498.
- Utama, T. I. (2024, December 19). UMK Jepara 2025 Ditetapkan, Kerja di Pabrik Garmen Minimal Upah Rp 2,87 Juta. *TribunBanyumas.Com*.
<https://banyumas.tribunnews.com/2024/12/19/umk-jepara-2025-ditetapkan-kerja-di-pabrik-garmen-minimal-upah-rp-287-juta>
- Utami, P. B. (2024). Tanpa Aksi Sirkular, Volume Limbah Tekstil Indonesia bakal Naik Jadi 3,9 Juta Ton pada 2030. *Asatunews*.
<https://www.asatunews.co.id/index.php/ind-eks-humaniora/14570-tanpa-aksi-sirkular-volume-limbah-tekstil-indonesia-bakal-naik-jadi-3-9-juta-ton-pada-2030>
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Asing di Indonesia Tahun 2011-2016. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206.
- Wahyuni, F., & Pramudita, N. (2024). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 105–122.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22175>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (csr) Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *JEAM: Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14.